

ABSTRACT

DETECTING FINANCIAL STATEMENT FRAUD USING BENEISH RATIO INDEX

(Study on Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)

By

NOVA ERPINA RISE

The purpose of this study is to know the companies that are classified as manipulators and non-manipulators in all companies listed on Indonesia Stock Exchange and publish audited financial statements for fiscal year 2012-2015. The research sample used amounted to 608 companies. The sampling technique used non probability-purposive judgment sampling method. Methods of data collection using documentation method. Data analysis technique used is descriptive quantitative analysis by using Beneish Ratio Index.

Based on the result of the research, it can be found that the company that is manipulator in 2012 is 51% or 77 companies, in 2013 as much as 55% or 83 companies, 2014 43% or 65 companies, and in 2015 38% or 58 companies.

Companies belonging to the category of manipulator companies have an indication of fraud on the presentation of their financial statements. And companies classified as non-manipulators in 2012 by 49% or 75 companies, 2013 by 45% or 69 companies, 2014 as much as 57% or 87 companies, and in 2015 as many as 62% or 94 companies. This indicates that the company has a commitment to present financial statements that are not detrimental to its users.

This research is expected to increase and expand the knowledge about detecting fraudulent financial statements using Beneish Ratio Index so as to obtain information that can be used in decision making.

Keywords: Beneish Ratio Index, Beneish M-Score, Financial Statement Fraud, Manipulator, Non-Manipulator.

ABSTRAK

PENDETEKSIAN *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* MENGGUNAKAN *BENEISH RATIO INDEX* (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Oleh

NOVA ERPINA RISE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perusahaan yang tergolong manipulator dan *non*-manipulator pada semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2012-2015.

Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 608 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non probability-purposive judgement sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *Beneish Ratio Index*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perusahaan yang tergolong manipulator pada tahun 2012 sebanyak 51% atau 77 perusahaan, 2013 sebanyak 55% atau 83 perusahaan, 2014 sebanyak 43% atau 65 perusahaan, dan pada 2015 sebanyak 38% atau 58 perusahaan. Perusahaan yang tergolong dalam kategori perusahaan manipulator memiliki indikasi melakukan kecurangan terhadap penyajian laporan keuangannya. Dan perusahaan yang tergolong *non*-manipulator tahun 2012 sebanyak 49% atau 75 perusahaan, 2013 sebanyak 45% atau 69 perusahaan, 2014 sebanyak 57% atau 87 perusahaan, dan pada 2015 sebanyak 62% atau 94 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen untuk menyajikan laporan keuangan yang tidak merugikan para penggunaannya.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang mendeteksi kecurangan laporan keuangan menggunakan *Beneish Ratio Index* sehingga memperoleh informasi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: *Beneish Ratio Index, Beneish M-Score, Financial Statement Fraud, Manipulator, Non-Manipulator.*